

ABSTRAK

Tresna Isnaena Shalihah (1202100071): *Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Terhadap Perkembangan Berbicara Anak Usia Dini (Kuasi Eksperimen di Kelompok B Ra Nurul Amal Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).*

Penelitian ini berawal dari ditemukannya permasalahan perkembangan berbicara anak usia dini di RA Nurul Amal Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Hal ini terlihat ketika pembelajaran di kelas banyak anak yang belum terlihat aktif berbicara pada saat pembelajaran berlangsung.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Perkembangan berbicara anak usia dini menggunakan *game* edukasi (kelas eksperimen), 2) Perkembangan berbicara anak usia dini menggunakan *flashcard* (kelas kontrol), 3) Perbedaan dari perkembangan berbicara antara *game* edukasi dengan *flashcard* di kelompok B RA Nurul Amal Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Penelitian ini berlandaskan bahwa *game* edukasi memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran yang menyenangkan karena banyak anak yang lebih responsif terhadap pembelajaran visual. Metode pembelajaran yang berbasis teknologi seperti *game* edukasi dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung perkembangan berbicara anak usia dini dan pentingnya dalam memilih media pembelajaran yang menyenangkan agar anak tidak mudah bosan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan yang signifikan dalam perkembangan berbicara anak usia dini antara *game* edukasi (kelas eksperimen) dengan *flashcard* (kelas kontrol).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen yang menggunakan teknik *sampling* jenuh. Subjek pada penelitian ini berjumlah 17 anak dikelompok B RA Nurul Amal Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan berbicara anak usia dini menggunakan *game* edukasi pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 53 yang diinterpretasikan pada kategori kurang dan memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 72 yang diinterpretasikan pada kategori baik. Sedangkan perkembangan berbicara anak usia dini menggunakan *flashcard* pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 52 yang diinterpretasikan pada kategori sangat kurang dan memperoleh nilai rata-rata *posttest* 71 yang diinterpretasikan pada kategori baik. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $0,338 > 2,307$ pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan perkembangan Berbicara anak usia dini di kelompok B RA Nurul Amal Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung antara *game* edukasi (kelas eksperimen) dengan *flashcard* (kelas kontrol).